



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 7313-7331

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Faktor Kesuksesan Sistem Pelayanan dan Perizinan Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur

Muhammad Nasir^{1✉}, Djajasukma Tjahjadi²

(1) Rekayasa Komputer dan Jaringan, Politeknik Siber Cerdika Internasional

(2) Sistem Informasi, STMIK LIKMI

Email: siap86.nsr@gmail.com

Abstrak

SAMPURASUN adalah salah satu inovasi yang diciptakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur sebagai sistem pelayanan dan perizinan, dalam penelitian ini dilakukan analisis mengenai faktor yang berpengaruh dalam kesuksesan SAMPURASUN yang diadopsi dari model DeLone & McLean, TAM dan Pemahaman Teknologi Informasi. Berdasarkan hasil penelitian, kuesioner yang telah disebarakan kepada 413 responden menghasilkan 17 jawaban responden dibatalkan karena responden mengisi nilai yang sama dari pernyataan ke-1 hingga ke-37, sehingga total kuesioner yang digunakan berjumlah 396 kuesioner dan hal ini menandakan bahwa jumlah minimal sampel telah terpenuhi dimana jumlah minimal sampel yang telah dihitung menggunakan rumus *lemeshow* adalah sebanyak 385 sampel. Hasil dari penelitian menandakan bahwa data kuesioner terdistribusi normal, semua indikator yang digunakan dinyatakan valid dan dapat diandalkan. Hasil uji hipotesis dinyatakan bahwa terdapat 7 hipotesis diterima dari keseluruhan 14 hipotesis.

Kata Kunci: *DeLone & McLean, Dinas Kesehatan, lemeshow, sistem pelayanan, TAM*

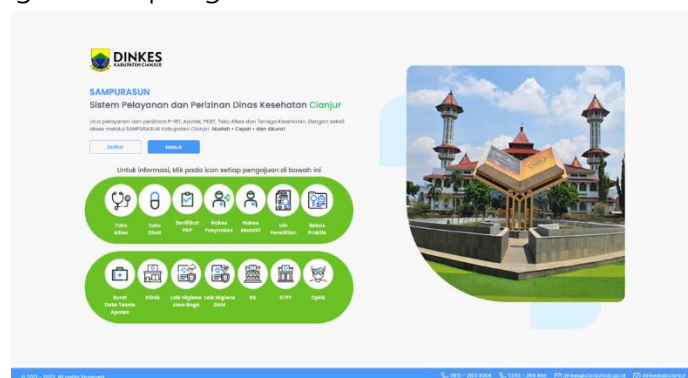
Abstract

SAMPURASUN is one of the innovations created by Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur as a service and licensing system. This research analyzes the factors that influence the success of SAMPURASUN, which is adopted from the DeLone & McLean model, TAM and Information Technology Knowledge. Based on the research results, the questionnaire distributed to 413 respondents resulted in 17 cancelled respondent answers because they provided the same value for statements 1 to 37. Therefore, a total of 396 questionnaires were used, and indicates the minimum sample size requirement has been fulfilled. The minimum sample size, calculated using the Lemeshow formula, was determined to be 385 samples. The research findings indicate that the questionnaire data is normally distributed, and all the indicators used are valid and reliable. The hypothesis testing results indicate that 7 out of 14 hypotheses were accepted.

Keyword: DeLone & McLean, Dinas Kesehatan, lemeshow, services system, TAM

PENDAHULUAN

Sesuai dengan misi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur untuk mendukung akselerasi upaya kesehatan menerapkan sistem informasi dalam setiap kegiatan terutama pada layanan publik (Dinkes Cianjur, 2021), salah satunya adalah Sistem Pelayanan dan Perizinan Dinkes Cianjur (SAMPURASUN). SAMPURASUN merupakan sebuah sistem informasi yang digunakan Dinkes Cianjur untuk memberikan pelayanan kepada publik berupa pengajuan rekomendasi Toko Alat Kesehatan, rekomendasi izin Pangan Industri Rumah Tangga, rekomendasi izin Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga, rekomendasi izin praktik Tenaga Kesehatan, dan rekomendasi izin Apotek. Oleh karena itu, SAMPURASUN merupakan sistem yang sangat vital karena berkaitan dengan layanan publik yang memiliki dampak secara langsung terhadap organisasi.



Gambar 1. *Landingpage* SAMPURASUN

Meskipun selalu melakukan pengembangan, tetapi pengukuran atau penilaian kualitas dari SAMPURASUN belum pernah dilakukan, karena efektifnya penilaian kesuksesan sistem informasi sulit dilakukan, namun dengan melakukan pengukuran kesuksesan sistem

informasi pada instansi pemerintahan diharapkan mampu digunakan untuk mengevaluasi kinerja (Saputro et al., 2015). Terlebih kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas layanan dapat menentukan penggunaan yang dirasakan oleh pengguna, meskipun sebuah sistem sering digunakan, tidak berarti bahwa pengguna tersebut puas (Adeyemi & Issa, 2020). Selain itu, kesuksesan juga akan mempengaruhi sejauh mana manfaat sistem informasi diimplementasikan yang dapat diketahui dari metode TAM (Technology Acceptance Model) (Mayasari et al., 2017; Santi & Sudiasmo, 2020).

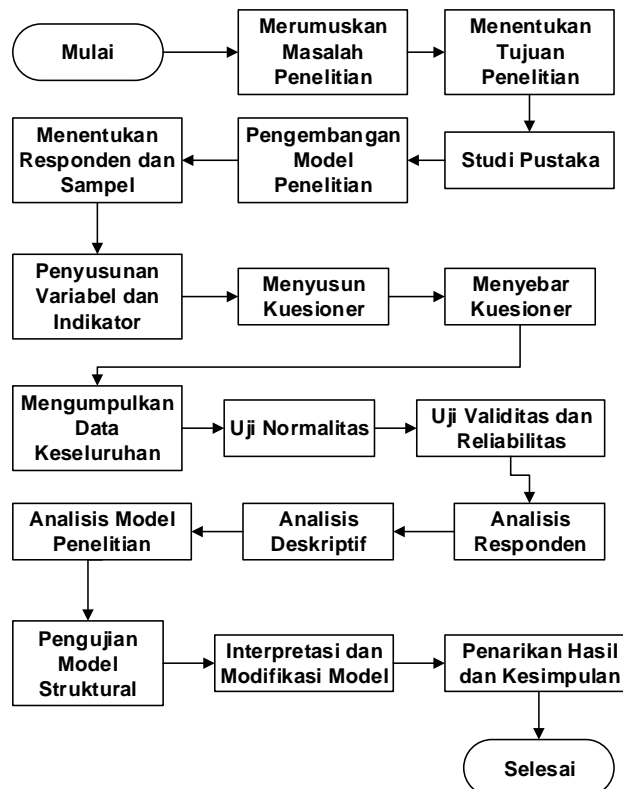
Namun, untuk dapat menggunakan sebuah sistem informasi, pengguna dihadapkan dengan permasalahan sejauh mana pemahamannya terhadap teknologi informasi yang akan mempengaruhi minat pengguna untuk menggunakan sebuah sistem. Hal ini sesuai dengan permasalahan yang ada pada penggunaan SAMPURASUN, yaitu adanya kesenjangan antara pengguna yang paham akan penggunaan teknologi informasi dengan pengguna yang kurang memahami penerapan teknologi informasi (Nurhidayanti, 2019).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesuksesan dari penerapan sistem pelayanan dan perizinan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur, dalam hal ini SAMPURASUN yang mengadopsi model dari DeLone & McLean, TAM dan pemahaman teknologi informasi.

METODE PENELITIAN

Sebuah penelitian yang baik diperlukan metode supaya sistematis dan terarah, oleh karena itu, penelitian ini memerlukan metode yang diawali dengan inisiasi untuk Mulai, Kemudian melakukan tahapan Merumuskan Masalah Penelitian, di mana peneliti mengamati permasalahan yang ada pada sistem SAMPURASUN, setelah mengetahui masalah apa saja yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya, peneliti menentukan tujuan-tujuan dari penelitian. Untuk mencari informasi dalam mendukung penelitian ini, peneliti melakukan Studi Pustaka yang dapat memberikan gambaran mengenai topik yang akan diteliti. Sumber-sumber studi pustaka akan bersumber dari paper, jurnal, buku cetak maupun penelitian-penelitian terdahulu. Sumber-sumber tersebut akan membantu dalam penyusunan dasar teori yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini. Pengembangan Model Penelitian, tahapan ini dilakukan peneliti untuk mengembangkan model penelitian dengan memodifikasi model DeLone & McLean, menambahkan model TAM dan variabel eksternal Pemahaman Teknologi Informasi yang semuanya bersumber pada pustaka yang telah dikumpulkan terutama berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Tahap selanjutnya adalah Menentukan Responden dan Sampel minimal dari pengguna sistem SAMPURASUN, pada tahap Penyusunan Variabel dan

Indikator dilakukan peneliti untuk menentukan hipotesis yang akan diteliti dengan bersumber pada pengembangan model penelitian. Menyusun Kuesioner, tahapan ini dilakukan peneliti untuk menerjemahkan variabel dan indikator yang telah ditentukan sebelumnya ke dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang akan diisi oleh responden kemudian. Karena pembuatan kuesioner dilakukan dalam penelitian ini, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Tahap selanjutnya adalah Menyebarkan Kuesioner, tahapan untuk menyebarkan kuesioner yang telah disusun yang dilakukan peneliti dengan bantuan Google Form dan halaman pengguna SAMPURASUN sebagai media penghubungnya.



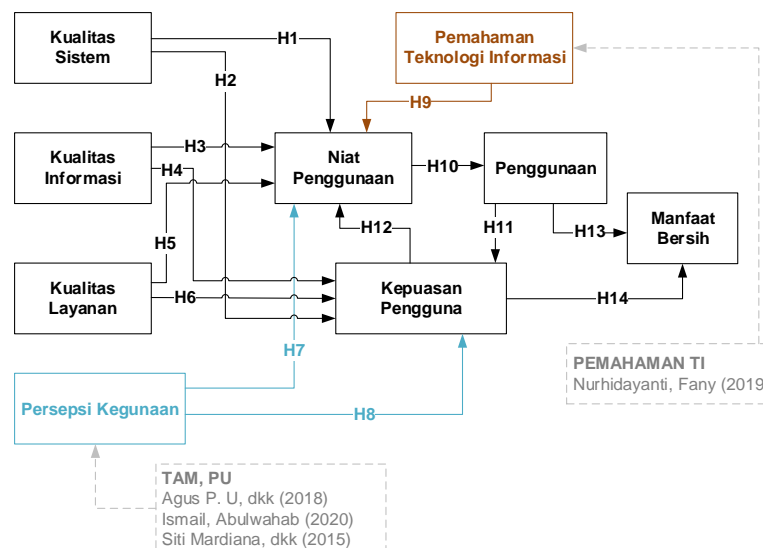
Gambar 2. *Flowchart* Metode Penelitian

Tahap berikutnya adalah Mengumpulkan Data Keseluruhan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data secara keseluruhan kepada responden sesuai jumlah sampel minimal yang dihitung berdasarkan rumus lemeshow. Setelah data yang terkumpul dari kuesioner, dilakukan Uji Normalitas dengan menggunakan AMOS 22.0 untuk menentukan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Baikhuni, 2018). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, pada tahapan ini dilakukan uji validitas untuk mengetahui valid atau tidaknya data kuesioner secara keseluruhan, dan uji reliabilitas juga dilakukan untuk mengetahui keandalan dari variabel yang digunakan dalam penyebaran kuesioner (Syahrums, 2012), langkah ini dilakukan menggunakan AMOS 22.0. Kemudian peneliti melakukan Analisis Responden, tahapan ini dilakukan peneliti untuk memberikan gambaran mengenai demografis responden penelitian

(Sugiyono, 2017). Setelahnya melakukan Analisis Deskriptif, dimana peneliti akan melakukan analisis deskriptif guna menggambarkan tanggapan responden terhadap setiap variabel (Kuswidyaningrum, 2016) yang terdiri dari Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Persepsi Kemudahan, Pemahaman Teknologi Informasi, Niat Penggunaan, Penggunaan, Kepuasan Pengguna dan Manfaat Bersih. Analisis Model Penelitian, dilakukan untuk mengetahui tingkat kecocokan antara data dan model yang digunakan. Kemudian Pengujian Model Struktural dilakukan dengan menganalisis hipotesis yang telah diajukan dengan pengolahan data model menggunakan SEM untuk menguji hubungan antara variabel dalam model, hubungan antara konstruksi, dan hubungan antara konstruksi dan indikator (Tjakrawala & Aldo, 2010). Setelah itu Interpretasi dan Modifikasi Model dilakukan peneliti untuk mengelompokkan hipotesis-hipotesis yang diterima dan ditolak termasuk memodifikasi model sehingga model fit. Tahap akhir adalah Penarikan Hasil dan Kesimpulan, dimana peneliti membuat ulasan dari hasil dan menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

Kerangka Pemikiran

Penelitian yang dilakukan ini terdiri dari 6 variabel dari model DeLone & McLean, serta menambahkan 1 variabel dari *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu *Perceived Usefulness* dan 1 variabel eksternal dari perilaku pengguna yaitu Pemahaman Teknologi Informasi. Untuk lebih jelasnya, berikut ini kerangka model yang dilakukan dalam penelitian ini :



Gambar 3. Kerangka Model Penelitian

Berdasarkan gambar 3 di atas, diketahui juga hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu :

H1 : Kualitas Sistem berpengaruh terhadap Niat Penggunaan

- H2 : Kualitas Sistem berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna
- H3 : Kualitas Informasi berpengaruh terhadap Niat Penggunaan
- H4 : Kualitas Informasi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna
- H5 : Kualitas Layanan berpengaruh terhadap Niat Penggunaan
- H6 : Kualitas Layanan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna
- H7 : Persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap Niat Penggunaan
- H8 : Persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna
- H9 : Pemahaman Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Niat Penggunaan
- H10 : Niat Penggunaan berpengaruh terhadap Penggunaan
- H11 : Penggunaan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna
- H12 : Kepuasan Pengguna berpengaruh terhadap Niat Penggunaan
- H13 : Penggunaan berpengaruh terhadap Manfaat Bersih
- H14 : Kepuasan Pengguna berpengaruh terhadap Manfaat Bersih

Populasi dan Sampel

Bahwa pengguna SAMPURASUN merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian (Amirullah, 2015) yang jumlahnya berdasarkan catatan pada SAMPURASUN terus bertambah, hal ini membuat populasi terus bertambah juga. Oleh karena itu berdasarkan rumus lemeshow, maka dihasilkan jumlah sampel adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017) :

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2} \qquad 1. \text{ Rumus Lemeshow}$$

$$n = \frac{1,96^2 0,5(1-0,5)}{0,05^2} = 384,16 \approx 385$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui jumlah minimal sampel adalah 385 sampel dari responden yang terdiri dari pengguna SAMPURASUN termasuk staff/karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur yang menggunakan SAMPURASUN.

Variabel dan Pernyataan Kuesioner

Disusunlah pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam kuesioner pada penelitian ini. Penilaian kuesioner dibuat sesuai dengan standar kuesioner dengan rentang penilaian dari skala pengukuran untuk menentukan jawaban dari sebuah pertanyaan (Santosa, 2018), skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert (Sugiyono, 2017) yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Masing-masing indikator/konstruk pada kuesioner penelitian ini minimal terdiri dari 3 buah pernyataan dan pengambilan sampel dilakukan pada 6 kategori sampel, yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, profesi, lama menggunakan teknologi informasi, dan lama menjadi pengguna

SAMPURASUN.

Tabel 1. Pernyataan Kuesioner

Variabel	Kode	Pernyataan	No
Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	SQ1	SAMPURASUN mudah untuk diakses.	1
	SQ2	SAMPURASUN dapat berinteraksi dan berintegrasi dengan sistem lainnya.	2
	SQ3	Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengakses SAMPURASUN.	3
	SQ4	SAMPURASUN dapat menyelesaikan perbaikan dengan cepat jika terjadi kegagalan sistem.	4
	SQ5	Saya merasa nyaman dan mudah dalam menggunakan SAMPURASUN.	5
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	IQ1	SAMPURASUN memberikan data yang lengkap sesuai kebutuhan saya.	6
	IQ2	Informasi yang saya dapatkan sesuai dengan data yang sebenarnya.	7
	IQ3	Saya dapat mengandalkan data yang didapatkan dari SAMPURASUN dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk bekerja.	8
	IQ4	SAMPURASUN memberikan data dengan format yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat saya gunakan pada media lain.	9
Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>)	SEQ1	Saya merasa aman dalam mengakses, menerima dan mengirim data melalui SAMPURASUN.	10
	SEQ2	SAMPURASUN memberikan beberapa masukan yang berguna bagi pekerjaan saya.	11
	SEQ3	SAMPURASUN memberikan tanggapan sesuai dengan apa yang saya lakukan.	12
Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	PU1	Saya percaya dengan menggunakan SAMPURASUN pekerjaan menjadi lebih cepat.	13
	PU2	Saya percaya dengan adanya SAMPURASUN akan meningkatkan produktivitas pengajuan permohonan rekomendasi izin.	14
	PU3	Saya percaya bahwa dengan menggunakan SAMPURASUN dapat meningkatkan efektivitas kinerja.	15
	PU4	Saya percaya SAMPURASUN berguna dalam mengajukan permohonan rekomendasi izin.	16
	PU5	Saya percaya dengan menggunakan SAMPURASUN akan meningkatkan kinerja pekerjaan.	17
Pemahaman Teknologi Informasi	PTI1	Saya mengetahui tentang teknologi informasi.	18
	PTI2	Saya mengetahui tentang sistem informasi.	19
	PTI3	Saya dapat mengoperasikan alat teknologi informasi seperti komputer dan internet.	20
	PTI4	Saya dapat menggunakan teknologi informasi untuk pekerjaan saya.	21
Niat Penggunaan	IU1	Saya akan menggunakan SAMPURASUN untuk menyampaikan	22

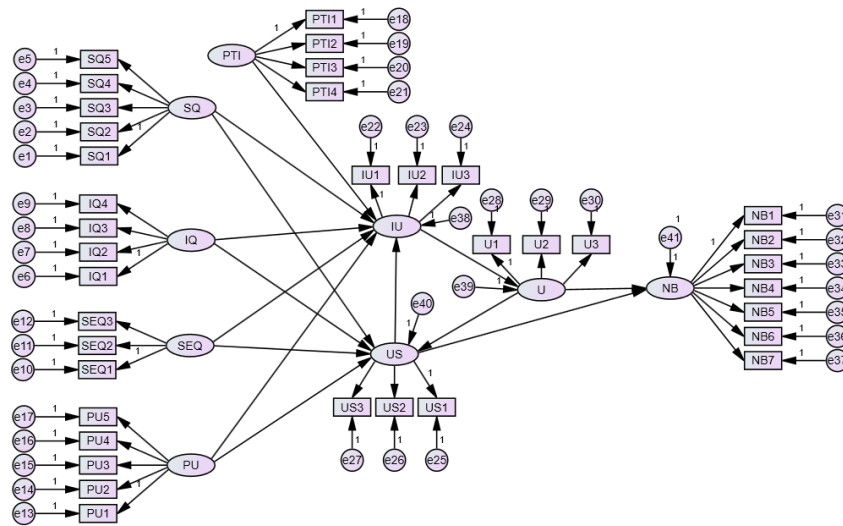
Variabel	Kode	Pernyataan	No
<i>(Intention to Use)</i>		permohonan pengajuan rekomendasi perizinan.	
	IU2	Saya bersedia menggunakan SAMPURASUN di masa depan.	23
	IU3	Saya berharap penggunaan SAMPURASUN terus berlanjut di masa depan.	24
Penggunaan (<i>Use</i>)	U1	Saya selalu menggunakan SAMPURASUN.	25
	U2	Saya menggunakan SAMPURASUN setiap hari.	26
	U3	Saya menggunakan SAMPURASUN sesuai kebutuhan saya.	27
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	US1	Saya merasa puas dengan informasi yang didapatkan melalui SAMPURASUN.	28
	US2	Saya merasa puas dengan sistem yang ada pada SAMPURASUN.	29
	US3	Saya merasa senang menggunakan SAMPURASUN dalam memenuhi kebutuhan pekerjaan saya.	30
Manfaat Bersih (<i>Net Benefit</i>)	NB1	Dengan menggunakan SAMPURASUN performa pekerjaan saya lebih baik.	31
	NB2	Produktivitas pengajuan permohonan rekomendasi izin akan meningkat menggunakan SAMPURASUN.	32
	NB3	Saya lebih efektif dalam bekerja dengan menggunakan SAMPURASUN.	33
	NB4	SAMPURASUN memberikan kemudahan bagi saya dalam bekerja.	34
	NB5	SAMPURASUN sangat berguna dalam menyelesaikan pekerjaan dan kegiatan organisasi saya.	35
	NB6	Dengan menggunakan SAMPURASUN dapat mengurangi biaya yang saya maupun organisasi keluarkan.	36
	NB7	SAMPURASUN dapat dijadikan media pengambilan keputusan pemberian rekomendasi izin.	37

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Model Penelitian Menggunakan AMOS 22.0

Untuk merepresentasikan kerangka model yang telah dibuat pada pembahasan sebelumnya, digunakan *software* AMOS 22.0 dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 4. Model Penelitian Menggunakan AMOS 22.0

Analisis Responden

Analisis responden pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel demografis/kategori sampel. Analisis responden penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Profil Responden

No	Profil Responden Berdasarkan	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	160	40,40%
		Perempuan	236	59,60%
2	Usia	18-21 Tahun	10	2,53%
		22-30 Tahun	172	43,43%
		31-45 Tahun	143	36,11%
		46-55 Tahun	51	12,88%
		>55 Tahun	20	5,05%
3	Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	11	2,78%
		D3	128	32,32%
		D4/S1	225	56,82%
		S2	29	7,32%
4	Profesi	S3	3	0,76%
		Wirasaha	10	2,53%
		Pegawai Swasta	11	2,78%
		Pegawai Negeri	22	5,56%
		Tenaga Kesehatan	343	86,62%
5	Lama Menggunakan Teknologi Informasi	Lainnya	10	2,53%
		1 Tahun	25	6,31%
		1 s/d 2 Tahun	39	9,85%
		2 s/d 4 Tahun	112	28,28%

No	Profil Responden Berdasarkan	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
		>4 Tahun	220	55,56%
6	Lama Menjadi Pengguna Sampurasun	<1 Tahun	275	69,44%
		>1 Tahun	121	30,56%

Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada data kuesioner secara keseluruhan dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi pada data kuesioner. Hasil dari uji normalitas menggunakan AMOS *assessment of normality* dapat diidentifikasi melalui indikator nilai c.r. Apabila nilai c.r. *skew* kurang dari -2,58 atau nilai c.r. kurtosis kurang dari +2,58 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi normal (Waluyo, 2016). Tabel 4 berikut merupakan hasil pengujian normalitas terhadap 37 indikator dengan menggunakan AMOS 22.0.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas dengan AMOS 22

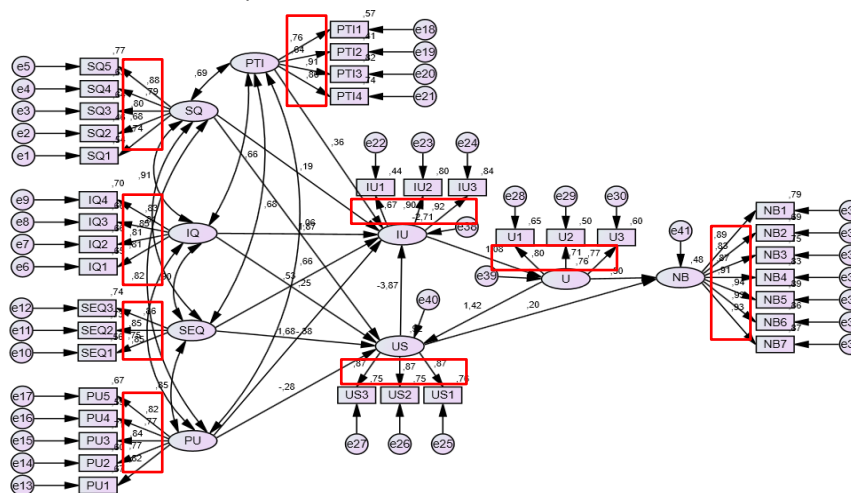
Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.	hasil
NB7	1	5	-1,186	-9,632	1,336	5,425	Normal
NB6	1	5	-1,255	-10,198	1,615	6,562	Normal
NB5	1	5	-1,16	-9,427	1,332	5,412	Normal
NB4	1	5	-1,036	-8,417	1,266	5,141	Normal
NB3	1	5	-0,787	-6,39	0,409	1,663	Normal
NB2	1	5	-1,294	-10,514	1,854	7,532	Normal
NB1	1	5	-0,808	-6,566	0,377	1,532	Normal
U3	1	5	-1,095	-8,899	1,154	4,686	Normal
U2	1	5	-0,282	-2,287	-0,391	-1,59	Normal
U1	1	5	-0,992	-8,056	0,636	2,583	Normal
US3	1	5	-0,996	-8,094	1,296	5,263	Normal
US2	1	5	-0,816	-6,631	0,86	3,492	Normal
US1	1	5	-0,881	-7,154	0,853	3,464	Normal
IU3	1	5	-0,878	-7,132	0,506	2,056	Normal
IU2	1	5	-0,651	-5,288	-0,09	-0,366	Normal
IU1	1	5	-1,262	-10,249	1,99	8,084	Normal
PTI4	1	5	-0,948	-7,705	0,998	4,054	Normal
PTI3	1	5	-1,091	-8,862	1,612	6,55	Normal
PTI2	1	5	-0,477	-3,874	0,002	0,008	Normal
PTI1	1	5	-1,142	-9,279	2,696	10,951	Normal
PU5	1	5	-0,836	-6,793	0,475	1,931	Normal
PU4	1	5	-1,299	-10,551	1,49	6,051	Normal
PU3	1	5	-0,656	-5,328	0,056	0,229	Normal
PU2	1	5	-1,207	-9,804	1,437	5,836	Normal

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.	hasil
PU1	1	5	-0,753	-6,117	0,59	2,398	Normal
SEQ3	1	5	-0,79	-6,422	0,451	1,832	Normal
SEQ2	1	5	-0,692	-5,625	0,308	1,252	Normal
SEQ1	1	5	-0,789	-6,411	0,223	0,907	Normal
IQ4	1	5	-0,942	-7,655	0,981	3,985	Normal
IQ3	1	5	-0,879	-7,14	0,624	2,534	Normal
IQ2	1	5	-0,913	-7,421	0,736	2,991	Normal
IQ1	1	5	-1,058	-8,597	1,706	6,929	Normal
SQ5	1	5	-0,918	-7,461	0,842	3,422	Normal
SQ4	1	5	-0,673	-5,465	0,195	0,792	Normal
SQ3	1	5	-0,854	-6,937	0,629	2,554	Normal
SQ2	1	5	-0,381	-3,097	-0,226	-0,918	Normal
SQ1	1	5	-0,811	-6,585	0,918	3,728	Normal
Multivariate					412,826	76,46	

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan nilai dari c.r. *skew* untuk semua indikator berada kurang dari -2,58 atau nilai dari c.r. kurtosis berada kurang dari +2,58. Oleh karena itu semua indikator yang ada pada variabel dikatakan terdistribusi normal.

Uji Validitas

Uji validitas data utama menggunakan *software* AMOS 22.0 dengan melakukan uji *convergent validity*. Apabila *loading factor* atau *standardized loading estimate* lebih besar dari 0,5 dan nilai di atas 0,7 dapat dikatakan valid.



Gambar 5. Uji Validitas Data Utama menggunakan uji *convergent validity*

Pengujian validitas dengan CFA diketahui dari nilai *Critical Ratio* (C.R) lebih besar dari 1,96 dan memiliki *probability* (P) kurang dari 0,05. Apabila nilai (P) menunjukkan tanda ***

maka memiliki signifikansi sudah di bawah 0,001. Adapun hasil uji validitas data utama menggunakan uji CFA pada AMOS 22.0 dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Setiap Variabel

Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>) - SQ				
Kode	Nilai <i>Standardized Loading Estimate</i>	C.R	P	Keterangan
SQ1	0,736		***	Valid
SQ2	0,680	13,381	***	Valid
SQ3	0,801	16,162	***	Valid
SQ4	0,792	15,667	***	Valid
SQ5	0,876	17,497	***	Valid
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>) - IQ				
Kode	Nilai <i>Standardized Loading Estimate</i>	C.R	P	Keterangan
IQ1	0,809		***	Valid
IQ2	0,813	18,549	***	Valid
IQ3	0,812	18,584	***	Valid
IQ4	0,835	19,346	***	Valid
Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>) - SEQ				
Kode	Nilai <i>Standardized Loading Estimate</i>	C.R	P	Keterangan
SEQ1	0,745		***	Valid
SEQ2	0,854	16,968	***	Valid
SEQ3	0,863	17,234	***	Valid
Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) - PU				
Kode	Nilai <i>Standardized Loading Estimate</i>	C.R	P	Keterangan
PU1	0,818		***	Valid
PU2	0,774	17,389	***	Valid
PU3	0,840	19,901	***	Valid
PU4	0,768	17,108	***	Valid
PU5	0,819	18,962	***	Valid
Pemahaman Teknologi Informasi - PTI				
Kode	Nilai <i>Standardized Loading Estimate</i>	C.R	P	Keterangan
PTI1	0,756		***	Valid
PTI2	0,642	12,849	***	Valid
PTI3	0,907	18,286	***	Valid
PTI4	0,860	17,347	***	Valid
Niat Penggunaan (<i>Intention To Use</i>) - IU				
Kode	Nilai <i>Standardized Loading Estimate</i>	C.R	P	Keterangan
IU1	0,666		***	Valid
IU2	0,896	15,038	***	Valid
IU3	0,919	15,320	***	Valid
Penggunaan (<i>Use</i>) - U				

Kode	Nilai <i>Standardized Loading Estimate</i>	C.R	P	Keterangan
U1	0,803		***	Valid
U2	0,706	15,551	***	Valid
U3	0,775	17,388	***	Valid
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>) - US				
Kode	Nilai <i>Standardized Loading Estimate</i>	C.R	P	Keterangan
US1	0,871		***	Valid
US2	0,868	23,490	***	Valid
US3	0,869	23,497	***	Valid
Manfaat Bersih (<i>Net Benefit</i>) - NB				
Kode	Nilai <i>Standardized Loading Estimate</i>	C.R	P	Keterangan
NB1	0,889		***	Valid
NB2	0,828	18,352	***	Valid
NB3	0,868	20,143	***	Valid
NB4	0,914	22,997	***	Valid
NB5	0,944	25,304	***	Valid
NB6	0,928	24,123	***	Valid
NB7	0,935	24,625	***	Valid

Uji Reliabilitas

Pengujian uji CFA untuk uji reliabilitas data keseluruhan dengan melihat nilai *Construct Reliability* (C.R) lebih dari atau sama dengan 0,70. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Data Utama

	<i>Estimate</i>	Σ SLF	$(\Sigma$ SLF) ²	$e = 1 - (\text{Estimate})^2$	Σe	C.R	Hasil
SQ1 <--- SQ	0,736			0,458			
SQ2 <--- SQ	0,680			0,538			
SQ3 <--- SQ	0,801	3,885	15,093	0,358	1,960	0,885	Reliable
SQ4 <--- SQ	0,792			0,373			
SQ5 <--- SQ	0,876			0,233			
IQ1 <--- IQ	0,809			0,346			
IQ2 <--- IQ	0,813	3,269	10,686	0,339	1,328	0,889	Reliable
IQ3 <--- IQ	0,812			0,341			
IQ4 <--- IQ	0,835			0,303			
SEQ1 <--- SEQ	0,745			0,445			
SEQ2 <--- SEQ	0,854	2,462	6,061	0,271	0,971	0,862	Reliable
SEQ3 <--- SEQ	0,863			0,255			
PU1 <--- PU	0,818			0,331			
PU2 <--- PU	0,774	4,019	16,152	0,401	1,766	0,901	Reliable
PU3 <--- PU	0,840			0,294			

			<i>Estimate</i>	Σ SLF	$(\Sigma$ SLF) ²	$e = 1-(Estimate)^2$	Σe	C.R	Hasil
PU4	<---	PU	0,768			0,410			
PU5	<---	PU	0,819			0,329			
PTI1	<---	PTI	0,756			0,428			
PTI2	<---	PTI	0,642			0,588			
PTI3	<---	PTI	0,907	3,165	10,017	0,177	1,454	0,873	Reliable
PTI4	<---	PTI	0,860			0,260			
IU1	<---	IU	0,666			0,556			
IU2	<---	IU	0,896	2,481	6,155	0,197	0,909	0,871	Reliable
IU3	<---	IU	0,919			0,155			
US1	<---	US	0,871			0,241			
US2	<---	US	0,868	2,608	6,802	0,247	0,733	0,903	Reliable
US3	<---	US	0,869			0,245			
U1	<---	U	0,803			0,355			
U2	<---	U	0,706	2,284	5,217	0,502	1,256	0,806	Reliable
U3	<---	U	0,775			0,399			
NB1	<---	NB	0,889			0,210			
NB2	<---	NB	0,828			0,314			
NB3	<---	NB	0,868			0,247			
NB4	<---	NB	0,914	6,306	39,766	0,165	1,309	0,968	Reliable
NB5	<---	NB	0,944			0,109			
NB6	<---	NB	0,928			0,139			
NB7	<---	NB	0,935			0,126			

Dari tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa semua nilai C.R setiap konstruk di atas 0,70 yang artinya semua konstruk dapat diandalkan atau reliabel (Aminoto & Agustina, 2020).

Uji Hipotesis

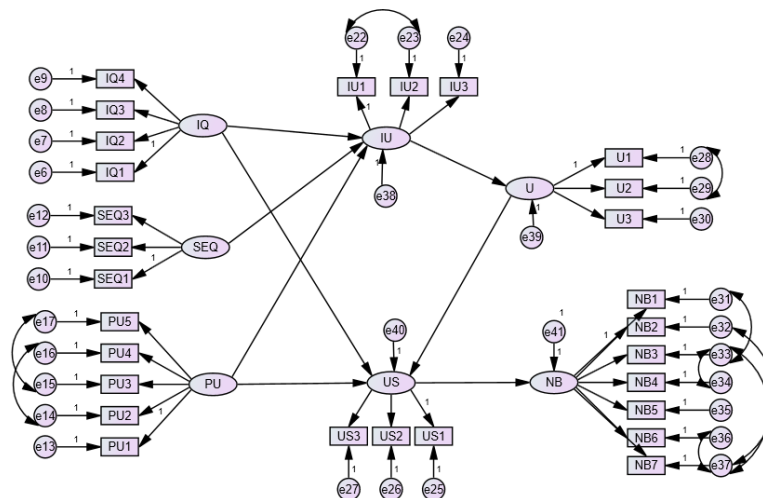
Penerimaan hipotesis didasarkan pada bobot regresi setiap hubungan konstruk bahwa terdapat 14 hipotesis yang diambil dari 14 hubungan tiap konstruk pada model penelitian keseluruhan, di mana terdapat 7 hubungan konstruk yang tidak signifikan dan 7 hubungan konstruk yang signifikan berdasarkan kriteria signifikansi jika nilai C.R > 1,96 dan nilai p < 0,05 maka signifikansi diterima atau dalam kata lain hipotesis diterima, begitupun sebaliknya. Berikut ini rincian dari hipotesis yang diterima dan ditolak disajikan pada tabel 7 berikut.

Tabel 6. Hasil Pengujian *Regression Weights* Konstruk Variabel

		Hipotesis		C.R.	P	Keterangan
IU	<---	SQ	Kualitas Sistem berpengaruh terhadap Niat Penggunaan	-0,143	0,886	Ditolak
US	<---	SQ	Kualitas Sistem berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna	0,199	0,842	Ditolak
IU	<---	IQ	Kualitas Informasi berpengaruh terhadap Niat Penggunaan	2,080	0,037	Diterima
US	<---	IQ	Kualitas Informasi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna	2,354	0,019	Diterima
IU	<---	SEQ	Kualitas Layanan berpengaruh terhadap Niat Penggunaan	2,353	0,019	Diterima
US	<---	SEQ	Kualitas Layanan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna	-2,944	0,003	Ditolak
IU	<---	PU	Persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap Niat Penggunaan	3,286	0,001	Diterima
US	<---	PU	Persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna	3,418	***	Diterima
IU	<---	PTI	Pemahaman Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Niat Penggunaan	-0,015	0,988	Ditolak
U	<---	IU	Niat Penggunaan berpengaruh terhadap Penggunaan	11,695	***	Diterima
US	<---	U	Penggunaan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna	12,327	***	Diterima
IU	<---	US	Kepuasan Pengguna berpengaruh terhadap Niat Penggunaan	-3,550	***	Ditolak
NB	<---	U	Penggunaan berpengaruh terhadap Manfaat Bersih	-4,860	***	Ditolak
NB	<---	US	Kepuasan Pengguna berpengaruh terhadap Manfaat Bersih	5,793	***	Diterima

Model *Trimming*

Sesuai dengan hasil *regressions weights* pada table 6, dengan jumlah hubungan yang tidak signifikan atau hipotesis ditolak sebanyak 6 hubungan yang akan dihapus dari model dengan langkah *model trimming*. Setelah melakukan *trimming* dan uji *regresi* ulang pada *model trimming* tersebut dihasilkan hubungan yang tidak signifikan yaitu PU ke US, maka hasil akhir *model trimming* disajikan pada gambar 6 di bawah ini.



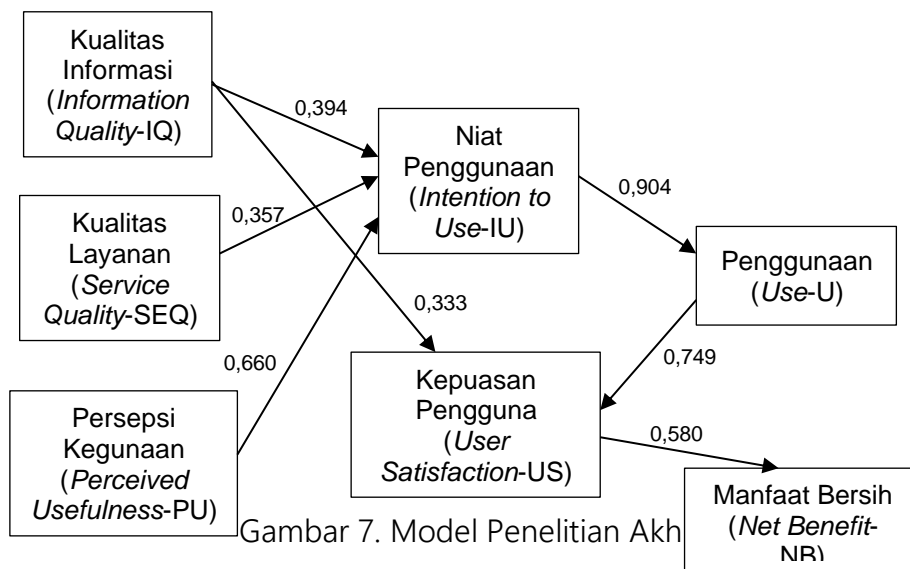
Gambar 6. Model *Trimming* Akhir

Hasil dari uji regresi model *trimming* akhir didapatkan nilai hasil *Standardized Regression Weights* sebagai berikut :

Tabel 7. *Standardized Regression Weights* Pada Model *Trimming* Akhir

				<i>Estimate</i>
IU	<---	IQ		0,394
IU	<---	SEQ		0,357
IU	<---	PU		0,660
U	<---	IU		0,904
US	<---	IQ		0,333
US	<---	U		0,749

Model Akhir dan Persamaan Struktural



Model penelitian akhir pada gambar 7 menunjukkan susunan persamaan struktural dengan nilai pengaruh total masing-masing konstruk berdasarkan dari hipotesis yang diterima, yaitu :

1. Niat Penggunaan = *Intention to Use* = IU = 0,394 IQ + 0,357 SEQ + 0,660 PU
2. Kepuasan Pengguna = *User Satisfaction* = US = 0,333 IQ + 0,749 U
3. Penggunaan = *Use* = U = 0,904 IU
4. Manfaat Bersih = *Net Benefit* = NB = 0,580 US

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesuksesan dari penggunaan dan penerapan SAMPURASUN, penelitian ini juga menguji model-model kesuksesan dan penerimaan teknologi informasi maupun sistem informasi. Sistem yang dianalisis dalam penelitian ini adalah SAMPURASUN dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Kualitas Sistem tidak berpengaruh terhadap Niat Penggunaan dalam penggunaan SAMPURASUN (Hipotesis 1 Ditolak).
2. Kualitas Sistem tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna dalam penggunaan SAMPURASUN (Hipotesis 2 Ditolak).
3. Kualitas Informasi berpengaruh positif terhadap Niat Penggunaan dalam penggunaan SAMPURASUN (Hipotesis 3 Diterima).
4. Kualitas Informasi berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna dalam penggunaan SAMPURASUN (Hipotesis 4 Diterima).
5. Kualitas Layanan berpengaruh positif terhadap Niat Penggunaan dalam penggunaan SAMPURASUN (Hipotesis 5 Diterima).
6. Kualitas Layanan tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna dalam penggunaan SAMPURASUN (Hipotesis 6 Ditolak).
7. Persepsi Kegunaan berpengaruh positif terhadap Niat Penggunaan dalam penggunaan SAMPURASUN (Hipotesis 7 Diterima).
8. Persepsi Kegunaan tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna dalam penggunaan SAMPURASUN (Hipotesis 8 Ditolak).
9. Pemahaman Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Niat Penggunaan dalam penggunaan SAMPURASUN (Hipotesis 9 Ditolak).
10. Niat Penggunaan berpengaruh positif terhadap Penggunaan dalam penggunaan SAMPURASUN (Hipotesis 10 Diterima).
11. Penggunaan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna dalam penggunaan SAMPURASUN (Hipotesis 11 Diterima).
12. Kepuasan Pengguna tidak berpengaruh terhadap Niat Penggunaan dalam penggunaan SAMPURASUN (Hipotesis 12 Ditolak).
13. Penggunaan tidak berpengaruh terhadap Manfaat Bersih dalam penggunaan SAMPURASUN (Hipotesis 13 Ditolak).
14. Kepuasan Pengguna berpengaruh positif terhadap Manfaat Bersih dalam penggunaan SAMPURASUN (Hipotesis 14 Diterima)..

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyemi, I. O., & Issa, A. O. (2020). Integrating Information System Success Model (ISSM) And Technology Acceptance Model (TAM): Proposing Students' Satisfaction with University Web Portal Model. *Record and Library Journal*, 6(1), 69. <https://doi.org/10.20473/rlj.v6-i1.2020.69-79>
- Aminoto, T., & Agustina, D. (2020). *Mahir Statistika & SPSS*. Edu Publisher.
- Amirullah. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bayumedia Publishing.
- Baikhuni, J. E. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kualitas Sistem Terhadap Minat Penggunaan E-Filing Dengan Persepsi Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Intervening. *Advanced Optical Materials*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.1103/PhysRevB.101.089902><http://dx.doi.org/10.1016/j.nantod.2015.04.009><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-018-05514-9><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-019-13856-1><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-14365-2>
- Dinkes Cianjur. (2021). *Profil Dinkes*. Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur. <http://dinkes.cianjurkab.go.id/profil-dinas>
- Kuswidyaningrum. (2016). *Analisis Deskriptif Persentase Teknik Analisis Data*.
- Mayasari, I., Hendrowati, R., Sofia, A. I., & Wiadi, I. (2017). Implementation of E-Government Through Implementation of Technology Acceptance Model. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 15(4), 659–669. <https://doi.org/10.21776/ub.jam2017.015.04.13>
- Nurhidayanti, F. (2019). *PENGARUH PEMAHAMAN TEKNOLOGI INFORMASI, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PEMILIK, UMUR USAHA, DAN PERSEPSI KEMUDAHAN UMKM TERHADAP IMPLEMENTASI SAK – EMKM PADA UMKM DI KECAMATAN KRAMAT KAB TEGAL* (Vol. 2, Issue 1). UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL.
- Santi, I. H., & Sudiasmo, F. (2020). *Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Terhadap Behavioural Intention To Use dan Actual Usage pada Aplikasi Identifikasi Jenis Kulit Wajah*. Jakad Media Publishing.
- Santosa, P. I. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Andi.
- Saputro, P. H., Budiyanto, D., & Santoso, J. (2015). Model Delone and Mclean Untuk Mengukur Kesuksesan E-Government Kota Pekalongan. *Scientific Journal of Informatics*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.15294/sji.v2i1.4523>
- Sugiyono, Prof. Dr. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. CV. ALFABETA.
- Syahrum, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cipta Pustaka.
- Tjakrawala, F. X. K., & Aldo, C. (2010). Adaptation of the Modified Delone & Mc Lean Model to

Test the Successful Implementation of Accounting Software for Individual Users: Empirical Study on Companies in the Consumer Goods Industry Listed on the IDX. *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.*

Waluyo, M. (2016). *Mudah Cepat Tepat Penggunaan Tools Amos Dalam Aplikasi (SEM).* UPN VETERAN JATIM.